

SOP Pemeriksaan Area Rawan Keamanan

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0165

Tanggal Terbit: 11/06/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan standar untuk melakukan identifikasi, pemeriksaan, dan pengendalian area rawan keamanan guna mencegah risiko gangguan keamanan di lingkungan perusahaan.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan yang sistematis dan terstandar dalam melakukan pemeriksaan terhadap area rawan keamanan di lingkungan perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi potensi risiko keamanan, mencegah terjadinya insiden seperti pencurian, sabotase, atau kecelakaan kerja, serta memastikan seluruh area operasional memenuhi standar keselamatan dan keamanan yang berlaku. Dengan adanya SOP ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat melaksanakan tugasnya secara konsisten, terdokumentasi, dan sesuai dengan ketentuan hukum serta kebijakan internal perusahaan.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh area perusahaan yang dikategorikan sebagai area rawan keamanan, termasuk namun tidak terbatas pada gudang, area produksi, area penyimpanan bahan berbahaya, ruang server, akses masuk dan keluar, serta area dengan tingkat aktivitas tinggi. SOP ini mencakup seluruh proses mulai dari identifikasi area rawan, pelaksanaan inspeksi rutin, pencatatan hasil pemeriksaan, hingga tindak lanjut terhadap temuan. SOP ini berlaku bagi seluruh karyawan, khususnya tim keamanan (security), petugas K3, supervisor operasional, dan manajemen terkait.

Definisi

Istilah	Definisi
Area Rawan Keamanan	Area yang memiliki potensi tinggi terhadap risiko gangguan keamanan seperti pencurian, akses ilegal, kecelakaan, atau kerusakan fasilitas.
Pemeriksaan Keamanan	Kegiatan inspeksi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi area sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan.
Insiden Keamanan	Kejadian yang mengganggu stabilitas keamanan, termasuk pelanggaran prosedur, pencurian, atau kerusakan aset.

Istilah	Definisi
Checklist Inspeksi	Dokumen yang berisi daftar poin pemeriksaan yang harus dipenuhi dalam proses inspeksi area.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajer Operasional	Mengawasi implementasi SOP dan memastikan seluruh area rawan mendapatkan pemeriksaan rutin sesuai jadwal.
Tim Security	Melaksanakan pemeriksaan lapangan, mencatat temuan, serta melaporkan kondisi keamanan secara berkala.
Petugas K3	Memastikan bahwa aspek keselamatan kerja terintegrasi dalam pemeriksaan area rawan.
Supervisor Area	Menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan dan memastikan perbaikan dilakukan tepat waktu.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi Area Rawan Keamanan

Tahap awal untuk menentukan area yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap gangguan keamanan.

1. Melakukan pemetaan seluruh area operasional perusahaan berdasarkan fungsi dan tingkat risiko.
2. Mengidentifikasi area dengan histori insiden atau potensi bahaya tinggi.
3. Menyusun daftar prioritas area yang memerlukan pemeriksaan rutin.

Penanggung Jawab: Manajer Operasional dan Petugas K3

Tahap 2: Penyusunan Jadwal Pemeriksaan

Penjadwalan inspeksi untuk memastikan seluruh area rawan diperiksa secara berkala.

1. Menentukan frekuensi pemeriksaan berdasarkan tingkat risiko area.
2. Menyusun jadwal inspeksi harian, mingguan, dan bulanan.
3. Mengkomunikasikan jadwal kepada seluruh pihak terkait.

Penanggung Jawab: Supervisor Area

Tahap 3: Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan

Melakukan inspeksi langsung pada area rawan untuk mengevaluasi kondisi keamanan.

1. Melakukan pengecekan fisik terhadap fasilitas, akses, dan peralatan keamanan.
2. Memastikan tidak ada pelanggaran prosedur atau aktivitas mencurigakan.
3. Mengisi checklist inspeksi sesuai kondisi aktual di lapangan.

Penanggung Jawab: Tim Security

Tahap 4: Pelaporan dan Evaluasi Temuan

Mengumpulkan dan mengevaluasi hasil pemeriksaan untuk menentukan tindakan lanjutan.

1. Menyusun laporan hasil inspeksi secara lengkap dan akurat.
2. Mengklasifikasikan temuan berdasarkan tingkat risiko.
3. Melaporkan hasil kepada manajemen dan pihak terkait.

Penanggung Jawab: Tim Security dan Supervisor Area

Tahap 5: Tindak Lanjut dan Perbaikan

Melakukan tindakan korektif terhadap temuan untuk meningkatkan keamanan area.

1. Menentukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
2. Melaksanakan perbaikan atau peningkatan sistem keamanan.
3. Melakukan verifikasi ulang untuk memastikan masalah telah terselesaikan.

Penanggung Jawab: Supervisor Area dan Manajer Operasional

Tahap 6: Monitoring dan Audit Berkala

Melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas SOP.

1. Melakukan audit internal secara berkala terhadap pelaksanaan SOP.
2. Mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan.
3. Melakukan pembaruan SOP jika ditemukan ketidaksesuaian atau kebutuhan baru.

Penanggung Jawab: Manajer Operasional

Dokumen Terkait

- Checklist Inspeksi Keamanan Area
- Form Laporan Insiden Keamanan
- Laporan Audit Internal K3
- Form Tindak Lanjut Temuan
- Jadwal Pemeriksaan Rutin

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3
- Peraturan Kapolri tentang Pengamanan Lingkungan Kerja
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kebijakan Internal Perusahaan terkait Keamanan dan K3